



ATEJA®
INTERIOR FABRIC INTERNATIONAL STANDARD
www.ateja.co.id



SOECHI GROUP
士志集團



新高記
SINGAPORE KOO KEE RESTAURANT
SINGAPORE • CHINA • INDONESIA

Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Delegasi Shandong Provincial Chamber of Commerce for Overseas Investment & Economic Cooperation Kunjungi PERPIT



Yu Jianlin se usai menyerahkan lukisan cat air, kepada Abdul Alek Soelystio.



Suasana pertemuan kedua belah pihak yang berlangsung hangat.

JAKARTA (IM) - Delegasi yang dipimpin Ketua Pelaksana sekaligus Sekjen Shandong Provincial Chamber of Commerce for Overseas Investment & Economic Cooperation Yu Jianlin, Jumat (7/10) lalu mengunjungi PERPIT (Perkumpulan Perusahaan Indonesia Tionghoa) di Jakarta.

Kunjungan mereka disambut hangat oleh Ketua PERPIT Abdul Alek Soelystio, Sekjen Zhou Wei Liang, Xie Tian Zeng, Muljawan Jahja, Chen Xin, Xie Ying Long, Gao Peng Cai, Lin Song Shi, Guan Ming Quan, Chen Yi Jing, Chen Qing Yu, Huang Yu Xiang, Xu Qun Hao, Li Wen Hao, Li Hui Si, Li Man Yi, James Taroreh dan tokoh lainnya.

Tergabung dalam delegasi tersebut antara lain Wakil Kepala Li Huayi, General Manager Shandong Fangzheng International Talent Cooperation Co, Ltd Wang Guoliang, Vice General Manager of Indonesia Branch of Power China Nuclear Engineering Co, Ltd Yue Jianbo, Business Manager of China Shandong Hi-Speed Financial Group Limited Sun Mingyang, Kepala Bidang Hukum Qingdao Zhongzhi Zhongcheng Group Co, Ltd Wen Shilin, Perwakilan Shandong Weichai Group Indonesia Yang Wen dan Man-



Abdul Alek Soelystio



Yu Jianlin



Xie Tian Zeng



Qiu Jianbo



Li Man Yi

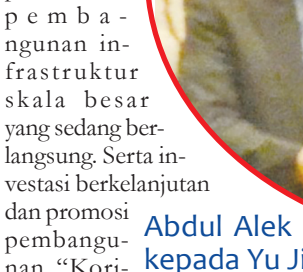
jer Bisnis Shandong Lineng Electric Technology Co Ltd Indonesia Li Jie.

Ketua PERPIT Abdul Alek Soelystio menyatakan Indonesia memiliki bonus demografi yang baik, kapasitas pasar yang besar, pemerintah yang bertindak secara aktif dan masyarakat yang optimis untuk maju.

Menurutnya, ini menjadi fondasi dan dukungan penting bagi pemulihan ekonomi Indonesia yang cepat serta pembangunan berkelanjutan paska pandemic.

Meskipun lingkungan ekonomi internasional secara keseluruhan buruk dalam beberapa tahun terakhir dan juga dikombinasikan dengan dampak pandemi, maka ekonomi Indonesia juga telah jatuh ke dalam situasi sulit pertumbuhan negatif dalam dua tahun terakhir. Namun baiknya pemerintah Indonesia dan berbagai kalangan usaha tidak menyerah.

“Melalui pengenalan berkelanjutan dari berbagai reformasi dan kebijakan untuk merangsang pembangunan ekonomi, kami secara gigih dan aktif mempromosikan pembangunan infrastruktur skala besar yang sedang berlangsung. Serta investasi berkelanjutan dan promosi pembangunan “Koridor Ekonomi Tiga Utara”, perencanaan dan pembangunan proyek infrastruktur berskala lebih besar seperti pelabuhan, bandara, dan pembangkit listrik. Membuat semua orang melihat Indonesia yang “tidak datar” melalui tindakan nyata. Agar semua orang melihat



Abdul Alek Soelystio menyerahkan plakat PERPIT kepada Yu Jianlin.

Indonesia yang bertanggung jawab. Juga agar kita negara pasar berkembang ini dapat mempertahankan vitalitas dan daya hidup yang kuat,” jelas Abdul Alek Soelystio.

Sebagai negara mitra terpenting di sepanjang “Belt and Road”, Indonesia dan



telah menyaksikan pada semester pertama tahun ini, volume perdagangan bilateral antara kedua negara telah mencapai 69,7 miliar dolar AS atau meningkat 29,9% dari tahun sebelumnya. Dan realisasi investasi telah mencapai 3,6 miliar dolar AS. Gree dan

telah menyaksikan pada semester pertama tahun ini, volume perdagangan bilateral antara kedua negara telah mencapai 69,7 miliar dolar AS atau meningkat 29,9% dari tahun sebelumnya. Dan realisasi investasi telah mencapai 3,6 miliar dolar AS. Gree dan

Tiongkok telah bekerja sama dengan erat dan dapat diandalkan selama bertahun-tahun. Tiongkok tidak hanya menjadi mitra dagang terbesar Indonesia selama sembilan tahun berturut-turut.

Namun juga telah menjadi mitra dagang terpenting Indonesia, negara asal investasi luar negeri utama Indonesia.

Kita telah menyaksikan pada semester pertama tahun ini, volume perdagangan bilateral antara kedua negara telah mencapai 69,7 miliar dolar AS atau meningkat 29,9% dari tahun sebelumnya. Dan realisasi investasi telah mencapai 3,6 miliar dolar AS. Gree dan

Xiaomi telah menjadi merk yang populer di kalangan konsumen Indonesia. Alibaba, Huawei dan perusahaan lain juga telah menjadi “perusahaan besar” yang dikenal oleh anak muda Indonesia.

Sebagai provinsi industri dan manufaktur penting di Tiongkok, Provinsi Shandong memiliki banyak pengalaman dan teknologi untuk dibagikan. Kami juga menyambut hangat Pemerintah Provinsi Shandong dan perusahaan dari Provinsi Shandong untuk datang berkunjung sekaligus menemukan dan mengembangkan peluang bisnis di Indonesia.

PERPIT akan mengembangkan keunggulan diri seperti sebelumnya. Menjadi wadah komunikasi informasi serta negosiasi bisnis antara pengusaha dari kedua belah pihak.

Selain itu juga secara aktif mendorong interaksi dan kerja sama perdagangan antara Indonesia-Tiongkok. Terakhir,

dia mengucapkan selamat kepada Ketua Yu Jianlin dan semua orang agar perjalanannya ke Indonesiameraih sukses dan lancar.

Ketua Pelaksana Yu Jianlin menekankan hingga saat ini, Provinsi Shandong telah berinvestasi di 43 perusahaan, 78 proyek teknik dan 4 kawasan industri di Indonesia.

Perusahaan ini mematuhi hukum dan regulasi di Indonesia, bekerja keras serta berperan aktif pada pembangunan sosial ekonomi Indonesia.

Diyakini dengan dukungan penuh dari PERPIT dan semua teman yang hadir. Juga melalui upaya perusahaan Shandong, mereka akan memiliki masa depan yang cerah dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan kerjasama Tiongkok-Indonesia.

Shandong Provincial Chamber of Commerce for Overseas Investment & Economic Cooperation berharap dapat bekerja sama dengan PERPIT.

Saling menguntungkan dan bersama-sama menciptakan hari esok yang lebih baik. Juga dengan tulus mendoakan Ketua Umum PERPIT Abdul Alek Soelystio dan semua pemimpin diberkati kesehatan, bisnis yang maju serta prestasi besar. Pertemuan interaktif ini berakhir dalam suasana yang nyaman dan harmonis. ● jhk/din

IKI Bersama Disdukcapil Jakarta dan Kab. Tangerang Bantu Pemenuhan Dokumen Identitas Bagi Anak Cacat Ganda

JAKARTA (IM) - Menindaklanjuti program yang dicanangkan Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil mengenai pemenuhan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil bagi penyandang disabilitas, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Tangerang bersama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Propinsi DKI Jakarta, melakukan pendataan melalui perekaman dan menerbitkan KK (Kartu Keluarga), Akta Kelahiran, KTP (Kartu Tanda Penduduk) serta KIA (Kartu Identitas Anak). Bekerjasama dengan IKI

(Institut Kewarganegaraan Indonesia), pada Kamis (6/10), Dinas Dukcapil Provinsi DKI Jakarta melakukan perekaman biodata anak-anak cacat ganda yang diasuh di Rumah Singgah Kasih Ampera di Komplek Pondok Ampera Jalan Budi Mulia Raya, Jakarta Pusat.

Semua anak yang tinggal di rumah singgah ini merupakan warga negara Indonesia keturunan Tionghoa.

Fenny Sinurat, mewakili Dinas Dukcapil Provinsi DKI Jakarta, menerangkan, perekaman biometrik ini menjadi langkah awal untuk diterbitkannya kartu keluarga, akta

kelahiran, dan kartu tanda penduduk bagi anak-anak ini. Sehingga ke depannya dapat terpenuhi apa yang menjadi hak-haknya sebagai warga negara Indonesia.

Sementara itu, pada Selasa (11/10), IKI bersama Dinas Dukcapil Kabupaten Tangerang melakukan perekaman biometrik dan menyerahkan 27 Kartu Tanda Penduduk (KTP) bagi anak-anak cacat ganda yang diasuh.

Menurut H. CR. Inton, S.IP, M.Si, Kepala Dinas Dukcapil Kab. Tangerang, pemenuhan dokumen kependudukan ini akan menjadi langkah awal

bagi anak-anak berkebutuhan khusus di PA Bhakti Luhur ini untuk mendapatkan hak-haknya yang lain sebagai warga negara Indonesia.

IKI sejak tahun 2017 mendampingi PA Bhakti Luhur yang berada di Kab Tangerang. Hampir semua anak-anak di sana sudah memiliki dokumen kependudukan, utamanya akta kelahiran, kartu tanda penduduk, dan kartu keluarga.

Kebanyakan dari mereka, sejak dilahirkan “dititipkan” di panti asuhan tanpa selembar dokumen apapun. Orangtuanya menghilang begitu saja, tidak

diketahui keberadaannya.

Mereka ini mewakili puluhan ribu bahkan ratusan ribu anak-anak yang tinggal di panti asuhan.

Sedihnya, selama ini mereka ini tidak dapat membuat Kartu BPJS, sehingga apabila sakit, pengelola panti asuhan harus mengeluarkan biaya untuk pengobatan yang tidak sedikit.

Saifullah Ma'shum, Ketua II Institut Kewarganegaraan Indonesia, yang hadir pada acara penyerahan mengatakan, di beberapa wilayah di Indonesia, IKI hadir bekerjasama dengan Dinas Kependudukan

dan Pencatatan Sipil setempat.

“Harus ada pihak yang memiliki atensi untuk mengurus hak-hak kaum difabel ini. Mereka sama-sama sebagai warga negara yang merdeka,” ujarnya.

“Karena dengan dokumen kependudukan, Akta Kelahiran, KTP, dan KK, mereka akan bisa diuruskan BPJS, dan bisa mendapatkan fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh Negara,” sambungnya.

Suster Yustin, Kepala PA Bhakti Luhur Kab Tangerang berharap karya dan pengabdian yang lakukan IKI

ini, dapat menjadi Inspirasi Sahabat IKI di seluruh tanah air, untuk membantu mereka yang Kecil, Lemah, Miskin, Disabilitas, dan Tertinggal di daerah masing-masing.

Peneliti Senior IKI Paschasius Hosti Prasetyadi mengharapkan kepada seluruh warga bangsa, dengan ketulusan hati, IKI mengugah seluruh warga bangsa, untuk bergandengan tangan mewujudkan Hak yang seharusnya mereka miliki. Karena pada prinsipnya Kita Satu, Kita Sama, Kita Setara untuk Satu Tujuan yaitu Indonesia yang lebih baik. ● kris



Kadis Dukcapil Kab. Tangerang H. CR. Inton bersama Ketua II IKI KH Saifullah Ma'shum menyerahkan KTP kepada Kepala Panti Asuhan Bhakti Luhur Kab Tangerang Suster Yustin.



Petugas Dinas Dukcapil DKI Jakarta melakukan perekaman biometrik kepada anak-anak keturunan Tionghoa cacat ganda di Rumah Singgah Kasih Ampera Jalan Budi Mulia Raya, Jakarta Pusat.

Jelang Wisuda, Mahasiswa dan Mahasiswi STP Trisakti Ikuti Farewell Party

JAKARTA (IM) - Suasana hangat dan penuh kekeluargaan begitu terasa di Farewell Party para mahasiswa dan mahasiswi STP (Sekolah Tinggi Pariwisata) Trisakti yang digelar Sabtu (8/10) malam lalu di Hotel Atlet Century, Jakarta.

Acara diawali dengan makan malam bersama, dilanjutkan dengan Perform UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Modern Dance STP Trisakti, UKM 3BC, DJ Surya dan Band L'Attitude yang merupakan Band yang beranggotakan alumni dari STP Trisakti.

Para mahasiswa dan maha-

siswi yang mengikuti Farewell Party tersebut adalah yang akan melaksanakan wisuda pada 15 Oktober 2022 mendatang.

Kegiatan ini bertujuan untuk melepas kelulusan mahasiswa serta mahasiswi dan malam keakraban.

Dalam sambutan pembukaannya Wakil Ketua Bidang Pemasaran dan Kerjasama Ismeth Emier Osman, menyampaikan salam hangat kepada seluruh calon wisudawan yang sebentar lagi berganti statusnya menjadi alumni.

Sedangkan Ketua Sekolah



Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti Fetty Asmanati menyampaikan kata sambutan.

Tinggi Pariwisata Trisakti Fetty Asmanati, dalam sambutannya mengatakan, setelah 2 tahun pembelajaran dilakukan secara daring dan selamat saat ini kalian telah melewatinya dan berhasil lulus.

“Saya berterima kasih kepada para pembimbing akademik dan kepala departemen yang telah memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk bersemangat melakukan pembelajarannya. Saya juga berpesan hari ini bukan merupakan farewell dimana kita harus berpisah, tapi harapan kami ditangan kalian semua

generasi muda, kalian menjadi sukses dan bisa mendukung institusi STP Trisakti untuk tetap berlanjut. Selamat dan sukses untuk kalian semua” ujarnya.

Pada kesempatan itu para alumni juga memilih Dosen Favorit selama mereka mengikuti perkuliahan. 5 Dosen yang terpilih adalah

Sampai akhir acara mahasiswa tetap bertahan dan bergembira untuk mengunggu kesempatan memenangkan puluhan doorprize dan grand prize TV32” yang dipersembahkan untuk memeriahkan acara. ● kris

PSMTI dan Lemhannas Tanda Tangan MoU Kerja Sama Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan



Johnny Situwanda, Wilianto Tanta, Prof. Yenny Tamrin, Henry Husada berfoto bersama perwakilan staf Lemhannas penerima bantuan sembako.



Delegasi PSMTI berfoto bersama Gubernur, Lemhannas Andi Widjajanto.

JAKARTA (IM) - Pengurus PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) melakukan kerja sama dengan Lemhannas (Lembaga Ketahanan Nasional Indonesia) RI.

Kerja sama dilakukan dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU/Memorandum of Understanding) terkait pelatihan Program Taplai (Pemantapan Nilai-Nilai) Kebangsaan, di Ruang Nusantara Gedung Trigatra, Kantor Lemhannas RI, Jakarta Pusat, Senin (10/10).

Delegasi PSMTI yang hadir pada saat penandatanganan MoU dipimpin oleh Ketua Umum PSMTI Wilianto Tanta, disaksikan jajaran pengurus PSMTI lainnya.

Antara lain Kaderisasi Johnny Situwanda, S.H., M.H.; WKU Hub. antar Marga Untung Chandra; WKU Korwil Jabar-DKI-Banten Henry Husada; WKU Dept. Humas dan Media Dr Rudi Rusdiah MA, Alumni PPRA 2008; Ketua Umum Perwanti - PSMTI Prof. Yenny Tamrin, juga Pendiri PSMTI & Alumni KSA 2001; WKU Dept. Bidang Peranan Perempuan Dewi Susilo Budihardjo, WKU Dept. Bidang Sosial Kemasyarakatan Lusiana Oey, Koordinator WKU Johnnie

Soegiarto; WKU Korwil Sumatera Christian Chandra; WKU Bidang Koordinasi Hasan Karman; WKU Dept. Hubungan Antar Marga Untung Chandra; Wasekum Sudiono Chung; PSMTI DKI Mulyadi; Niko, Eric Fernando, Staf Serketariat PSMTI dan Reporter Bidang Humas PSMTI Lim Sjin Phen.

Untuk diketahui, selama ini Lemhannas RI setiap tahun mendidik dua angkatan, yakni PPRA dan PSA sebanyak 200 peserta dari TNI, Polri, ASN dan Swasta yang jumlahnya masih minim untuk menyiapkan kader Pemimpin Bangsa. Untuk itu, dibutuhkan lebih banyak kolaborasi melalui pelatihan Taplai Kebangsaan untuk kurun waktu dua minggu. Sehingga, bisa menghasilkan jauh lebih banyak kader melalui kolaborasi dengan berbagai unsur organisasi dibidang Pendidikan, Media, Pesantren, Entrepreneurship, asosiasi, salah satunya dengan PSMTI.

Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto, menjelaskan, kerja sama dengan PSMTI misalnya, dilakukan untuk membuat satu kolaborasi, agar kami di pemerintah bisa memiliki jejaring kerja sama dengan organisasi-organisasi



KI-KA: Prof. Yenny Tamrin, Wilianto Tanta dan Andi Widjajanto.

yang ada di masyarakat termasuk PSMTI, diharapkan dapat memanfaatkan jejaring yang dimiliki PSMTI dan kita bisa saling melihat apa yang dilakukan satu sektor dengan sektor yang lain.

Lemhannas melakukan MoU secara bersama-sama dengan berbagai lembaga, organisasi dan perusahaan, di antaranya PSMTI, Yayasan Perguruan Cikini, Alumni Perguruan Cikini, Ikatan Alumni Institut Teknologi Bandung (ITB), Kamar Entrepreneur Indonesia, Persatuan Intelektual Kristen Indonesia, Ikatan Pesantren Indonesia, Tempo Media Group dan PT I Love My Country Indonesia (ILMCI) Indonesia Internasional terkait dengan Pemantapan Nilai-Nilai (Tap-

lai) Kebangsaan.

"Kerja sama dilakukan dengan Sembilan lembaga sekaligus. Jejaring ini dibutuhkan karena sebagai inti dari bagaimana kita menguatkan Nilai-Nilai Kebangsaan tidak bisa sendirian," lanjut Andi Widjajanto.

Disampaikan Gubernur Andi, bahwa sebagai lembaga pemerintah, Lemhannas RI turut merasa senang karena ada pelibatan-pelibatan dari beragam organisasi untuk melakukan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan ke depan.

Dalam kesempatan yang sama, Deputy Kebangsaan Lemhannas RI Laksamana Madya TNI Edi Sucipto, menanggapi kerja sama Lemhannas RI dengan PSMTI merupakan suatu hal yang

baik.

"Saya kira ini hal yang baik untuk memelihara Nilai-Nilai Kebangsaan ini bukan hanya tugas Lemhannas saja, dengan keinginan dari beberapa lapisan organisasi masyarakat termasuk dari PSMTI agar lebih mudah untuk menghasilkan agen perubahan dalam menyebarkan Nilai-Nilai Kebangsaan, sehingga semakin banyak akan semakin baik," ujar Laksda TNI Edi Sucipto.

Ketua Umum PSMTI Wilianto Tanta mengungkapkan rasa bangga dan berterima kasih atas terjalannya kerja sama antar PSMTI - Lemhannas RI.

"Karena seperti yang dikatakan Gubernur Lemhannas bahwa kita butuh jejaring kerja

dan pelatihan ini merupakan pendidikan berbasis Bhinneka Tunggal Ika dan Pancasila. Dan sebagai bagian dari warga Indonesia yang besar, utamanya kami dari masyarakat Tionghoa ingin juga belajar dan mengetahui bagaimana menerapkan Nilai-Nilai Kebangsaan yang sangat luhur, sesuai dengan pelatihan yang diselenggarakan oleh Lemhannas," ucap Wilianto Tanta.

"Kerja sama ini sangat positif untuk kita, dan diharapkan sebagai putra dan putri Tionghoa yang ada di Indonesia agar bisa ikut dalam pendidikan ini dan pelatihan ini menjadi salah satu program yang bagus untuk kaderisasi masa depan Pemimpin Bangsa baik di Pemerintahan maupun disektor Swasta," tambah pengusaha asal Makassar itu.

Pada kesempatan tersebut, WKU Dept. Bidang Kaderisasi Johnny Situwanda mengatakan kesempatan ini sangat berharga sekali, kerja sama ini akan ditindak lanjut dengan melakukan Pelatihan Taplai Kebangsaan yang akan dilaksanakan pada Februari mendatang.

"Dengan menghadirkan semua kader-kader PSMTI dari seluruh Indonesia akan kami undang untuk mengikuti pendidikan Taplai Kebangsaan ini di Lemhannas. Pada

kesempatan ini juga, dalam rangka perayaan HUT PSMTI ke-24 kami melakukan bantuan sosial untuk 700 staf yang ada di Lemhannas," katanya.

Johnny Situwanda menjelaskan tujuan dari kerja sama PSMTI dengan Lemhannas RI ini untuk memberikan pendidikan dan pengetahuan kepada seluruh kader-kader PSMTI.

"Agar ke depannya juga tidak hanya berguna dan bermanfaat bagi warga Tionghoa tetapi untuk bangsa dan negara Indonesia," imbuh Johnny Situwanda.

WKU Dept. Bidang Humas dan Media Rudi Rusdiah menambahkan bahwa, dari jaringan PSMTI yang tersebar di seluruh penjuru tanah air, lebih dari 31 propinsi dengan 300 lebih cabang Kota/ Kabupaten, dimana PSMTI Pusat saja memiliki 400 lebih pengurus, sehingga diharapkan dapat menghasilkan jauh lebih banyak kader pemimpin bangsa yang memahami dan bersedia menghadapi tantangan global 4C (Covid 19, Konflik (Perang), Climate Change, Crisis (Pangan & Energy)," terang Rudi Rusdiah, alumni Lemhannas PPRA 2008. • bam

Atase dan Konjen Kedubes Tiongkok di Indonesia Cai Zhifeng Kunjungi Perkumpulan Jinjiang Indonesia



Mansjur Tandiono

JAKARTA (IM) - Atase dan Konsul Jenderal Kedubes Tiongkok di Indonesia Cai Zhifeng beserta rombongan Sabtu (8/10) lalu mengunjungi Perkumpulan Jinjiang Indonesia, di Jakarta.

Kehadiran mereka disambut hangat oleh Ketua Umum Mansjur Tandiono, Ketua Kehormatan Abadi Xu Zong Ge, Ketua Kehormatan Abadi Zhang Zhong Nian dan istri, Wakil Ketua Harian Weng Lian Tai, Wakil Ketua Shi Zi Yang, Sekjen Zhang Zhong Yao dan

pengurus lainnya.

Dalam pertemuan tersebut, Mansjur Tandiono menyambut hangat kepada delegasi yang dipimpin Atase Cai Zhifeng.

Selain itu juga menjelaskan proses pendirian dan kondisi pengembangan perkumpulan. Dia mengatakan sejak didirikan tahun 2005, Perkumpulan Jinjiang Indonesia memang teguh visi misi untuk meningkatkan persaudaraan, menghimpun pandangan masyarakat, saling menguntungkan dan saling mendorong serta berpikir demi kesejahteraan warga.

Juga menjalin hubungan serta persatuan warga Jinjiang, menghimpun persaudaraan, mensejahterakan warga.

Sekaligus aktif berpartisipasi dalam usaha sosial dan amal.

Memperkuat persatuan internal komunitas Tionghoa,

dan berusaha sekuat tenaga untuk menjaga hubungan baik antara etnis Tionghoa dengan kelompok etnis lainnya.

Terus mengembangkan budaya Tionghoa dan tradisi kebaikan warga Jinjiang.

Berperan aktif dalam usaha pendidikan generasi selanjutnya.

Selain itu juga berperan aktif dan memberikan kontribusi positif bagi keharmonisan masyarakat, pembangunan ekonomi nasional, kemajuan nasional serta mengembangkan kerjasama dengan negeri leluhur dan komunitas warga Tionghoa luar negeri.

Mansjur Tandiono berharap melalui kunjungan Atase Cai Zhifeng kali ini, dapat memberikan saran dan masukan membangun bagi perkembangan perkumpulan yang lebih baik di masa depan.

Sehingga Perkumpulan Jinjiang Indonesia lebih se-

makin berkembang dan terus berkembang.

Atase Cai Zhifeng dalam sambutannya menyatakan dirinya amat gembira dapat mengunjungi Perkumpulan Jinjiang Indonesia.

Dia juga menyatakan terima kasih atas sambutan hangat yang diberikan para pengurus, termasuk Ketua Mansjur Tandiono dan Ketua Kehormatan Xu Zong Ge dan pengurus lainnya.

Selain itu, Atase Cai Zhifeng juga mengapresiasi Perkumpulan Jinjiang Indonesia yang secara aktif melakukan kegiatan selama ini.

Sekaligus terus mewarisi tradisi baik dari leluhur yang pekerja keras dan berwirausaha, mempersatukan warga, aktif mempromosikan pendidikan bahasa Tionghoa.

Demi mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dan hubungan kerjasama per-

sahabatan antara kedua negara.

Atase Cai Zhifeng mengatakan berani menjadi yang pertama di dunia dan bekerja keras untuk menang adalah simbol semangat paling jelas dari orang Fujian dalam dan luar negeri.

Hal ini berawal dari tradisi semangat bangsa Tiongkok. Dan juga menjadi sumber kekuatan bagi putra-putri Tionghoa untuk bekerja sama demi maju ke depan.

Patut disinggung yakni 20 tahun yang lalu, Presiden Tiongkok Xi Jinping menghimpun dan meluncurkan "Pengalaman Jinjiang" selama bekerja di Provinsi Fujian.

Telah menjadi rambu utama bagi pembangunan sosial ekonomi Tiongkok.

Selama 20 tahun terakhir, di bawah bimbingan "Pengalaman Jinjiang", "Kota Cahaya" telah mengalami perubahan kehidupan.



Atase Cai Zhifeng

memiliki misinya sendiri dan satu generasi memiliki aksinya sendiri. Berdiri di titik awal yang baru untuk bersama-sama membangun komunitas masa depan bersama antara Tionghoa dan Indonesia, saya dengan tulus mendoakan warga Tionghoa Indonesia, termasuk orang Fujian, akan terus melangkah, berani mengikuti perkembangan zaman, berani menjadi pelopor zaman. Dan terus menciptakan kegemilangan di jalan emas kedua bangsa. • idn/din



Mansjur Tandiono (ketujuh dari kiri) didampingi Zhang Tian Wei, Zhang Zhong Yao, Shi Zi Yang, Weng Lian Tai, Zhang Zhong Nian dan Xu Zong Ge menyerahkan cenderamata ke Atase Cai Zhifeng.



Atase Cai Zhifeng (keempat dari kanan) didampingi Liu Yang, Qiu Huajian dan Ding Lixing menyerahkan cenderamata ke Mansjur Tandiono.



Perwakilan kedua belah pihak berfoto bersama.



Suasana atase Cai Zhifeng meninjau sekretariat Perkumpulan Jinjiang Indonesia.